

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat analisis secara mendalam terhadap objek penelitian dengan melibatkan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dijelaskan oleh Creswell (2003, hlm. 1):

“Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan penciptaan gambar holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah”.

Definisi lain dijelaskan oleh Meleong (2014, hlm. 6):

“*penelitian kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dari pengertian kedua ahli tersebut maka penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena sosial, dengan melakukan penyelidikan secara mendalam agar mendapatkan pemahaman yang holistik akan suatu masalah, kemudian melaporkan pandangan informan dengan deskriptif dalam bentuk narasi secara terperinci.

Disebutkan diatas mengenai penyajian laporan dengan bentuk deskriptif, maka metode penelitian deskriptif adalah cara pemecahan masalah dalam penelitian dengan cara menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi. Sedangkan dalam Addhin (2013) menurut Whintney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Addhin (2013) “Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”. Pendekatan penelitian

Sidiq Purnama Rachmat, 2018

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS KOMUNITAS UNTUK KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif dengan metode deskriptif sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### **B. Partisipasi dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini atau sebagai sumber informasi yang diambil untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung
2. Guru Wali Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung
3. Guru Mata Pelajaran Penjaskes Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung
4. Guru Mata Pelajaran Agama Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung
5. Peserta Didik Tunarungu Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung yang berjumlah 3 orang

Adapun lokasi penelitian tesis ini bertempat di Sekolah Dasar reguler yang menerapkan Inklusi Pendidikan yang dianggap relevan untuk diteliti. Sekolah yang dipilih oleh peneliti yaitu Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Bandung. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut berdasarkan studi pendahuluan yaitu: pertama, karena permasalahan penelitian ada di sekolah tersebut. Kedua, sekolah menerapkan inklusi pendidikan, sehingga banyak data yang akan di peroleh. Ketiga, terdapat anak berkebutuhan khusus yaitu peserta didik tunarungu.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya penelitian kualitatif mengumpulkan informasi melalui pengamatan, wawancara, dokumen, dan bahan-bahan visual. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2003, hlm. 143) “Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis dasar: pengamatan, wawancara, dokumen, dan gambar visual”

Pendekatan kualitatif bertujuan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi. Untuk mendapatkan itu semua pada dasarnya peneliti merupakan instrumen dalam penelitiannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Meleong (2014, hlm. 168) bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data

**Sidiq Purnama Rachmat, 2018**

*PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS KOMUNITAS UNTUK KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK TUNARUNGU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”. Dalam pengumpulan data ada empat teknis pengumpulan data yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 225) sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah mengamati secara terang-terangan dengan izin dari guru bersangkutan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara personal antara peneliti dan sumber informan dengan tanya jawab sesuai permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi bisa berbentuk catatan harian, karya, tulisan, gambar, kebijakan, peraturan, photo dan banyak lainnya. Dalam penelitian ini dokumen tersebut dapat berbentuk RPP, Silabus, Kurikulum, Hasil Nilai siswa, photo kegiatan belajar mengajar dan hal lainnya yang terkait dengan siswa.

4. Triangulasi

Triangulasi itu dengan kata lain merupakan penggabungan, penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumen. Peneliti juga melakukan penggabungan data wawancara dari guru wali kelas, dan guru-guru mata pelajaran lainnya. Sehingga peneliti mendapatkan jawaban utuh dan kesimpulan dari penggabungan tersebut.

#### **D. Keabsahan Data Penelitian**

Keabsahan data penelitian yaitu merupakan bagaimana peneliti menunjukkan/membuktikan bahwa temuan-temuan dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Hal itu mencakup; Kredibilitas, Transferabilitas (keteralihan), Dependabilitas (kebergantungan) dan Konfirmabilitas (kepastian). Berikut penjelasan keempat proses tersebut dari Meleong (2014, hlm. 324-326):

1. Kredibilitas

Derajat kepercayaan ini pada dasarnya kalau dalam penelitian kuantitatif adalah validitas internal. Berfungsi; pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga

**Sidiq Purnama Rachmat, 2018**

*PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS KOMUNITAS UNTUK KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK TUNARUNGU*

tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

## 2. Konfirmabilitas

Kriteria konfirmabilitas atau kepastian berasal dari konsep objektivitas. Sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

## E. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data telah dilakukan semenjak awal studi pendahuluan dan pada saat pengumpulan data penelitian berlangsung. Teknik analisis data dimaksudkan agar dapat menemukan kepastian data dan dituangkan dalam sebuah kalimat ilmiah. Meleong (2014, hlm. 248):

“Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang data dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain”.

Menceritakan temuan dalam sebuah tulisan di Bab IV tentu saja merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat di Bab I. Sugiyono (2011, hlm. 243) “Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh”. Misalkan pada saat wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan pada informan, jika jawaban yang didapat kurang memuaskan maka peneliti mengajukan ke pertanyaan selanjutnya hingga data yang didapat sudah jenuh. Berikut adalah aktivitas analisis data (Sugiyono, 2011, hlm. 246) “Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut adalah penjas mengenai Komponen dalam analisis data:

### 1. Data Reduction

Sidiq Purnama Rachmat, 2018

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS KOMUNITAS UNTUK KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK TUNARUNGU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada saat kita ke lapangan akan ada banyak sekali data yang didapat, yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data secara rinci dan teliti. Namun data tidak begitu saja di gunakan dalam menuangkan hasil penelitian. Di sinilah fungsi reduksi data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 247) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dalam penelitian disini peneliti fokus pada pembelajaran kooperatif dan keterampilan sosial peserta didik tunarungu kelas V di SD Dewi Sartika Bandung.

## 2. Data Display

Data yang telah direduksi maka selanjutnya dilakukan display data. Yang kita kenal dalam penelitian kuantitatif penyajian data bisa berupa diagram, tabel, grafik dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bisa berbentuk uraian yang mendeskripsikan sebuah temuan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 249) “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Meskipun pada praktiknya data akan mengalami perkembangan, namun peneliti harus tetap fokus terhadap permasalahan penelitian.

## 3. Conclusion Drawing

Pengumpulan data sejak dari awal harus kredibel dan menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen wawancara dan instrumen observasi yang kredibel. Maka dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah yang menjadi pertanyaan sejak awal walaupun sifatnya rumusan masalah penelitian kualitatif itu bersifat sementara karena akan berubah setelah melakukan penelitian di lapangan. Suiyono (2011, hlm. 253) “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Temuan akan dipaparkan oleh peneliti dengan bentuk deskripsi keadaan objek dipalangan yang diharapkan akan menggambarkan objek tersebut.